

DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK PENGUSAHA

***ONLINE SHOP* DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

ANIS LATIFAH KUSUMAWARDANI

15840040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK PENGUSAHA

***ONLINE SHOP* DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

ANIS LATIFAH KUSUMAWARDANI

15840040

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si.

NIP. 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febfi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-786/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas akhir dengan judul : "Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Pengusaha *Online*
Shop di Yogyakarta"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Anis Latifah Kusumawardani
NIM	: 15840040
Telah diujikan pada	: Kamis, 08 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP.19770910 200901 1 011

Penguji I

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19851121 201503 1 005

Penguji II

Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc.
NIP. 19871007 201503 2 002



Yogyakarta, 23 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. Husein Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anis Latifah Kusumawardani
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anis Latifah Kusumawardani
NIM : 15840040
Judul Skripsi : "Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Pengusaha *Online Shop* di Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Pembimbing

Dr. Ibi Satibi S.H.I., M.Si

NIP: 19770910 200901 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Latifah Kusumawardani

NIM : 15840040

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Pengusaha Online Shop di Yogyakarta**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Penyusun



Anis Latifah Kusumawardani
NIM. 15840040

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Latifah Kusumawardani
NIM : 15840040
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Pengusaha Online Shop di Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Juli 2019
Yang menyatakan



Anis Latifah Kusumawardani
NIM. 15840040

MOTTO

Punya target dalam hidup itu penting, agar kamu tidak kehilangan arah.

Didunia ini kamu tidak dalam pertandingan melawan siapapun, walaupun ada yang harus kamu kalahkan, orang itu adalah dirimu sendiri. Jadi, biasakan dirimu untuk menjadi lebih baik dari hari ke hari.

#rahasiagadis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan senantiasa ada disetiap perjuangan saya.

Teruntuk Ibu Siti Bakiyah dan Bapak Ahmad Suyudi terimakasih atas ketulusamu memberikan kasih sayang yang tak ada batasnya.

Teruntuk kakak laki-laki ku yang hebat Umam Hanafi, terimakasih atas segala nasihat dan do'a sehingga mengantarkanku pada detik ini. Tak lupa untuk adik laki-laki ku Ahmad Zulfan Rosyadi yang selalu menjadi suntikan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk keluarga Kos Orens dan OHANA Squad yang selalu menemani disetiap keadaan serta menjadi bagian dari perjalananku dalam perkuliahan ini.

Almamaterku tercinta

Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2015

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—َ	Fathah	Ditulis	A
—ِ	Kasrah	Ditulis	I
—ُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>

kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
lhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik- baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kata sempurna.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Sunarsih S.E., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Siti Bakiyah dan Bapak Ahmad Suyudi, Kakakku Umam Hanafi, Adikku Ahmad Zulfan Rosyadi serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2015
10. Sahabat-sahabat yang sudah seperti keluarga yang selalu menemani baik dalam suka maupun duka, Illusia Realita, Nurul Juwita Ningsih, Rifa Fatihatunnida, Rizka Nurul Mawadda, Hasriani, Anisa, Fifi Aris Wulandari, Isniul Ina Zahro, Hikmah Diana, Yafia Fajrin, Esa Mahayana, dan Iva Nur Azizah.
11. Seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 08 Agustus 2019

Anis Latifah Kusumawardani
NIM.15840040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	45
D. Kerangka Pemikiran	52
BAB III	53
METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Jenis Pengumpulan Data	54
C. Teknik Pengumpulan Data	55
D. Definisi Operasional Variabel	58
E. Metode Pengujian Hipotesis	59
BAB IV	63
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Objek dan Penelitian.....	63
B. Analisis Deskripsi Responden	64
D. Analisis Data	76
E. Pembahasan	92
BAB V	100
PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100

B. Implikasi.....	101
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner	64
Tabel 4. 2 Uji <i>Pilot Test</i>	68
Tabel 4. 3 Uji Validitas Konvergen (<i>Outer Loading</i>)	77
Tabel 4. 4 Uji Validitas Diskriminan (<i>Cross Loading</i>)	81
Tabel 4. 5 <i>Composite Reliability</i>	84
Tabel 4. 6 <i>Cronbach's Alpha</i>	85
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian <i>R-square</i>	88
Tabel 4. 8 <i>Result Fot Inner Weight</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kepatuhan Pajak di Indonesia	6
Gambar 1.2 Tingkat Penjualan <i>E-Commerce</i>	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ...	65
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	65
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Pendapatan Perbulan	66
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	67
Gambar 4.5 Model Struktural Awal.....	86
Gambar 4.6 Model Struktural Modifikasi.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	109
Lampiran 2. Data Responden Uji <i>Pilot Test</i>	117
Lampiran 3. Data Jawaban Responden Uji <i>Pilot Test</i>	118
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Pilot Test</i>	126
Lampiran 5. Data Responden	137
Lampiran 6. Data Jawaban Responden.....	139
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Konvergen	147
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	148
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Komposit	150
Lampiran 10. Hasil Uji <i>R-squar</i>	150
Lampiran 11. Hasil Uji Pengaruh	151

ABSTRAK

Modernisasi ekonomi di Indonesia memperlihatkan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini sebagaimana ditandai dengan strategi perdagangan yang mengalami pergeseran dari sistem konvensional menjadi transaksi *online*. Salah satu implikasi yang cukup pelik dikaji adalah terkait dengan perpajakan pada perdagangan sistem *online*. Fikih Islam menegaskan bahwa pemerintah memiliki kekuasaan untuk mengatur warga negara untuk wajib membayar pajak. Sebagai warga negara, mereka wajib mengetahui tentang perpajak sebagai dasar dalam bertindak, mengambil keputusan, dan menempuh arah atau strategi sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan. Adanya pemeriksaan pajak bertujuan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pemerolehan data menggunakan kuesioner dengan pendekatan survey. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 53 responden. Data hasil penelitian menggunakan alat uji *Smart PLS*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Usia tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: perpajakan, perdagangan sistem *online*, pajak dalam Islam, pengetahuan pajak, pemeriksaan pajak.

ABSTRACT

Modernization of the economy in Indonesia shows a fairly rapid development. This is as indicated by trading strategies that have shifted from conventional systems to online transactions. One implication that is quite complicated to study is related to taxation on online trading systems. Islamic Jurisprudence confirms that the government has the power to regulate citizens to pay taxes. As citizens, they must know about taxation as a basis for acting, making decisions, and taking direction or strategy in relation to the implementation of their rights and obligations in the field of taxation. The existence of a tax audit aims to test compliance with the fulfillment of tax obligations and in the context of implementing the provisions of tax legislation. This research uses quantitative methods. Obtaining data using a questionnaire with a survey approach. The number of respondents in this study were 53 respondents. Research data using Smart PLS test equipment. The results of the study indicate that tax sanctions do not affect taxpayer compliance. The level of education has no effect on taxpayer compliance. Tax knowledge affects taxpayer compliance. Gender does not affect taxpayer compliance. Age does not affect taxpayer compliance. The tax rate has no effect on taxpayer compliance. The level of income has no effect on tax compliance. Tax audits affect the compliance of taxpayers.

Keywords: taxation, online trading systems, taxation in Islam, tax knowledge, tax audits.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Zuraida dan Advianto, 2011: 3). Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Banyaknya jumlah penduduk yang ada di Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak mungkin melakukan penarikan pajak kepada wajib pajak (WP) satu-persatu, sehingga Direktorat Jenderal Pajak memberlakukan sistem *self assessment* (Pasal 12 UU KUP). Wajib pajak diberikan kepercayaan penuh untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), kemudian menghitung sendiri dan menyetorkan pajaknya. Dengan sistem *self assessment*, fungsi pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) hanya memfasilitasi agar sistem *self assessment* berjalan dengan baik, sedangkan pelaksanaannya sangat bergantung pada kepatuhan wajib pajak (WP). Hal yang terpenting dari *self assessment* adalah kesadaran pajak. Masyarakat Indonesia yang jumlah penduduknya banyak dan terdiri dari berbagai macam daerah mengharuskan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) harus cerdik untuk menghimbau masyarakat agar patuh dalam membayar pajak.

Menurut Nurmantu (2009) dalam Widodo *et al* (2010: 68), kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi sebagai suatu sikap atau perilaku seorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurutnya, terdapat dua macam kepatuhan yaitu:

1. Kepatuhan formal, adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajibannya secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak secara formal dapat dilihat dari aspek kesadaran wajib pajak untuk mendaftarkan diri, ketepatan waktu wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan, ketepatan waktu dalam membayar pajak, dan pelaporan wajib pajak melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu. Kepatuhan formal, terbatas pada pemenuhan kewajiban wajib pajak secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.
2. Kepatuhan Material, adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantif (hakekat) memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan materil dapat juga meliputi kepatuhan formal. Jadi wajib pajak yang memenuhi kepatuhan materil dalam mengisi SPT PPh, adalah wajib pajak yang mengisi dengan jujur, baik dan benar atas SPT tersebut sehingga sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan dan menyampaikannya ke KPP sebelum batas waktu.

Pengukuran kepatuhan pajak baik secara formal maupun material lebih kepada kesadaran individu masing-masing untuk membayar dan melaporkan pajak secara tepat waktu. Menurut Pasaribu dan Tjen (2016: 146) sikap dan perilaku wajib pajak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor demografi. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor demografi berkorelasi dengan perilaku kepatuhan pajak, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan lain-lain. Meskipun alasan yang tepat untuk korelasi belum diketahui, namun faktor demografi dapat berguna dalam penyusunan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian tentang kepatuhan pajak ini, peneliti juga melihat pada penelitian terdahulu yang juga meneliti mengenai kepatuhan pajak. penelitian terdahulu tersebut antara lain penelitian yang dilakukan oleh Tirngo dan Alamirew (2018) yang menguji faktor-faktor eksternal seperti, staf pemerintah dan pemeriksaan pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Aswaf (2019) yang menguji faktor-faktor tingkat pendidikan, pengetahuan pajak, kesadaran, sikap wajib pajak, dan peran pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Andiani *et al* (2018) yang menguji faktor-faktor hukum pajak, sosialisasi tentang pajak dan motivasi pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Deyganto (2018) yang menguji faktor-faktor jenis kelamin, usia, pengetahuan pajak, kesadaran hukum pajak, pemeriksaan pajak, persepsi tarif pajak, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan peran otoritas pajak. dengan mengacu pada penelitian terdahulu, peneliti mengambil variabel hukum pajak, tingkat pendidikan, pengetahuan pajak, jenis

kelamin, usia, tarif pajak, tingkat pendapatan, dan pemeriksaan pajak.. Keseluruh variabel dalam penelitian ini merupakan variabel yang paling sering digunakan dalam meneliti kepatuhan pajak. Objek penelitian terdahulu lebih sering menggunakan wajib pajak yang sudah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak, namun dalam kesempatan ini peneliti menggunakan objek penelitian dari wajib pajak pemilik UMKM *online*.

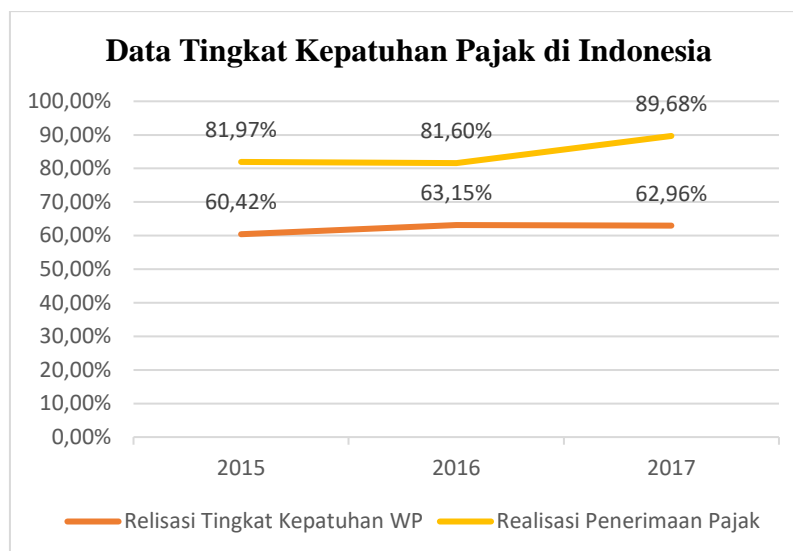
Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu akan mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan terhadap wajib pajak. Menurut Ritonga (2011) dalam Arbangatin (2016: 8), kesadaran adalah perilaku atau sikap terhadap suatu objek yang melibatkan anggapan dan perasaan serta kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tersebut. Kesadaran wajib pajak dengan demikian merupakan sikap mengerti dan paham wajib pajak perorangan atau badan dalam memahami arti, fungsi, dan tujuan pembayaran pajak. Seorang individu yang baik akan memiliki kesadaran terhadap kewajibannya untuk membayar pajak secara sukarela dan disiplin pajak tanpa adanya paksaan.

Minimnya tingkat kepatuhan wajib pajak antara lain pemahaman sebagian besar wajib pajak tentang pajak masih rendah. Selain itu, wajib pajak (WP) juga masih mempersepsikan pajak sebagai pungutan wajib bukan sebagai peran serta mereka, hal inilah mereka merasa belum melihat manfaat yang nyata bagi negara dan masyarakat. Di samping itu, hal ini juga menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak (Hamzah, 2018: 176).

Dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pemerintah memberlakukan dua pendekatan, yaitu *soft approach* dan *hard approach*. *Hard approach* diimplementasikan melalui pemberian sanksi atau hukuman atas pelanggaran pajak sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Sedangkan *Soft approach* dilakukan dengan memberikan keringanan atas pelanggaran pajak yang diimplementasikan melalui beberapa kebijakan, diantaranya *sunset policy* dan *tax amnesty*. Selain itu, pentingnya pemeriksaan pajak oleh pemerintah diharapkan dapat mengantisipasi setiap upaya kecurangan atau manipulasi dalam pembayaran pajak yang sangat mungkin terjadi, sehingga wajib pajak akan patuh terhadap Undang-undang Perpajakan yang berlaku (Lasmana, 2017: 2).

Tingkat kepatuhan pajak di negara Indonesia tercermin dalam data tingkat kepatuhan wajib pajak (WP) pada tahun 2015-2017, sebagaimana dalam tabel berikut:

Gambar 1. 1 Tingkat Kepatuhan Pajak di Indonesia



Sumber: Direktorat Jendral Pajak, 2019

DJP memiliki tugas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perpajakan. Peran DJP semakin penting dan strategis dalam menunjang kemandirian pembiayaan negara. Data di atas merupakan data tingkat kepatuhan pajak dan penerimaan pajak di Indonesia selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015 hingga tahun 2017. Pada tahun 2015 realisasi kepatuhan pajak sebesar 60,42% diikuti dengan realisasi penerimaan pajak sebesar 81,97%. Tahun 2016 DJP kepatuhan pajak sebesar 63,15%, sedangkan realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan menjadi 81,60%. Tahun 2017 target kepatuhan pajak mengalamai penurunan menjadi 62,96% meskipun masih lebih tinggi relaisasi kepatuhan pada tahun 2016. Sedangkan realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan sebesar 89,68%. Dapat

disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan pajak mengalami penurunan meskipun penerimaan pajak mengalami kenaikan.

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang berjumlah besar. Selain itu, kelompok UMKM juga tahan terhadap krisis ekonomi yang sering melanda, sehingga diperlukan adanya penguatan kelompok UMKM yang memiliki daya tinggi sebagai penopang perekonomian negara. Pada zaman globalisasi seperti sekarang, para pelaku UMKM berlomba-lomba meraih peluang bisnis untuk menunjang keberlangsungan bisnisnya. Mereka dapat memanfaatkan teknologi canggih saat ini.

Terciptanya jaringan internet telah memberikan peran besar dalam memudahkan hubungan antar pengguna komputer di seluruh dunia. Hubungan dalam bentuk komunikasi dan pertukaran data dapat terjadi setiap saat. Adanya interaksi yang terjadi memunculkan inovasi untuk mengalihkan kegiatan di dunia nyata ke dalam dunia internet, salah satunya adalah kegiatan jual beli. Hal inilah yang memunculkan bentuk transaksi konvensional ke dalam bentuk transaksi digital, yang disebut *E-Commerce*. Transaksi digital atau *E-Commerce* dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penghasilan pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak nasional. Jumlah pengguna internet aktif di Indonesia yang

mencapai 73 juta pengguna, dimana sebesar 7%-nya melakukan transaksi jual-beli melalui internet.¹

Penjualan *E-Commerce* di Indonesia mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, pertumbuhan tersebut terjadi karena pesatnya kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan berbelanja bagi konsumen. Berikut data tingkat penjualan *E-Commerce* di Indonesia :

Gambar 1. 2 Tingkat Penjualan *E-Commerce* di Indonesia



Sumber : Kominfo.go.id 2019

Meningkatnya pertumbuhan transaksi *E-Commerce* di Indonesia menjadi perhatian lebih pemerintah untuk mengatur perpajakan atas transaksi *E-Commerce* dalam rangka mengoptimalkan peningkatan penerimaan pajak. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 210/PMK.010/2018 tentang Perlakuan Perpajakan atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (*E-Commerce*) dibuat dengan tujuan untuk memberikan perlakuan setara antara pelaku usaha elektronik dan konvensional,

¹ https://www.kominfo.go.id/content/detail/4546/menkominfo-pemerintah-terus-genjot-pengguna-e-commerce/0/berita_satker diakses pada 22 Januari 2019 pukul 11:07 WIB.

dimana dalam peraturan tersebut berisi tentang penjelasan prosedur pemajakan. Adapun bagi pedagang dan penyedia jasa yang berjualan melalui *platform market place* memiliki beberapa ketentuan yaitu:

1. Memberitahukan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada pihak penyedia *platform marketplace*
2. Apabila belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), pengusaha dapat memilih untuk:
 - a) Mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), atau
 - b) Memberitahukan Nomor Induk Kependudukan (NIK) kepada penyedia *platform marketplace*.
3. Melaksanakan kewajiban terkait PPh sesuai dengan ketentuan. Jika omzet tidak melebihi Rp 4,8 Miliar dalam setahun, maka membayar pajak final dengan tarif 0,5%.
4. Dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dalam hal omzet melebihi Rp 4,8 Miliar dalam setahun, dan melaksanakan kewajiban terkait PPN sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kewajiban bagi penyedia *Platform Market place* juga memiliki beberapa ketentuan yaitu:

1. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP)

2. Memungut, menyetor, dan melaporkan PPN dan PPh terkait penyediaan layanan *platform marketplace* kepada pedagang dan penyedia jasa
3. Memungut, menyetor, dan melaporkan PPN dan PPh terkait penjualan barang dagang milik penyedia *platform marketplace* sendiri
4. Melaporkan rekapitulasi transaksi yang dilakukan oleh pedagang pengguna *platform*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat objek penelitian dengan judul “Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Pengusaha *Online Shop* di Yogyakarta”. Yogyakarta dipilih menjadi wilayah dalam penelitian ini karena memiliki potensi besar dengan banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada akhir tahun 2018 tercatat 258.000 unit dan 90% merupakan pelaku usaha dengan skala mikro². Selain itu, penelitian dilakukan di Yogyakarta karena sebagai pusat kebudayaan, pariwisata, pendidikan, dan kreatif yang tercermin di berbagai produk karya UMKM lokal yang khas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?

²https://krjogja.com/web/news/read/65891/Marketplace_Nasional_Ajak_UMKM_DIY_Pintar_Jualan_Online diakses pada 29 Juli 2019 pukul 21:10 WIB.

2. Apakah tingkat pendidikan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?
3. Apakah pengetahuan pajak pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?
4. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?
5. Apakah usia berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?
6. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?
7. Apakah tingkat pendapatan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?
8. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk pengusaha *online shop* di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta
4. Untuk mengetahui apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta
5. Untuk mengetahui apakah usia berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta
6. Untuk mengetahui apakah tarif pajak pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta
7. Untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta

8. Untuk mengetahui apakah pemeriksaan pajak pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* di Yogyakarta

b. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat secara umum serta pihak-pihak yang membutuhkan tentang beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop*.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan sistem perpajakan yang lebih baik lagi dimasa mendatang, baik dalam bentuk fasilitas atau yang lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan akuntansi syariah dalam bidang perpajakan.
3. Penelitian ini dapat memperkaya khasanah penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bagi pengusaha *online shop* sehingga bermanfaat bagi para peneliti dimasa mendatang yang akan melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini diharapkan juga semakin memberikan bukti empiris dalam pengembangan ilmu bidang perpajakan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum. Adapun pokok bahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah dan rumusan masalah. Selain itu juga meliputi tujuan dan manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan gambaran pemikiran alasan pemilihan masalah yang akan diteliti, rujukan penelitian dan gambaran hasil yang diharapkan dari penelitian. Rumusan masalah menjelaskan batasan penelitian yang akan dikaji. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Bab ini memuat landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, serta kerangka berfikir. Secara garis besar bab ini memuat tentang kepatuhan pajak, sanksi pajak, tingkat pendidikan, pengetahuan pajak, jenis kelamin, usia, tarif pajak, tingkat pendapatan, dan pemeriksaan pajak. Landasan teori tersebut menjadi acuan dalam penyusunan hipotesis penelitian.

Bab ketiga mengenai metode penelitian. Bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun cakupan dalam metode penelitian tersebut adalah jenis penelitian, sumber dan jenis data, objek penelitian (populasi dan sampel), definisi operasional variabel, yang terakhir adalah teknik analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan dan analisis data. Bab ini berisi tentang pembahasan dan analisis dari pengolahan data yang didapat selama melakukan penelitian, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesa yang dilakukan. Analisis tersebut diinterpretasikan terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori.

Sistematika penulisan yang terakhir adalah bab lima yang merupakan penutup. Pada bab lima ini memuat tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, dan saran bagi berbagai pihak. Bab ini dapat menjawab seluruh permasalahan yang ada melalui hasil yang telah didapat dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan bertujuan untuk menganalisis Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pengusaha *Online Shop* di Yogyakarta. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan *software SmartPLS (Partial Least Square)*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hukum pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini menunjukkan kepada DJP bahwa meningkatkan sanksi perpajakan bukan merupakan strategi yang dapat secara signifikan meningkatkan kepatuhan pajak.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Meskipun wajib pajak memiliki ilmu pengetahuan tinggi atau tidak, tidak akan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, karena hal tersebut bersumber dari kesadaran masing-masing wajib pajak.
3. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Pada dasarnya pengetahuan pajak setiap individu bervariasi. Namun, semakin banyak pengetahuan pajak yang didapat akan meningkatkan kepatuhan pajak, disisi lain juga mencegah adanya manipulasi pajak.
4. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa tidak ada perbedaan kepatuhan perpajakan antara

laki-laki dan perempuan. Hal tersebut disebabkan karena adanya persamaan persepsi antara laki-laki dan perempuan atas kewajiban perpajakan dan manfaat dari pajak.

5. Umur pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
6. Tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat tarif pajak yang ditetapkan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
7. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penghasilan dan penghasilan yang dilaporkan tertentu, tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak
8. Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Persepsi wajib pajak terhadap adanya pemeriksaan pajak dapat meningkatkan kepatuhan pajaknya.

B. Implikasi

1. Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan keilmuan akuntansi dalam bidang perpajakan terutama tentang pentingnya pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan yang dimaksud berdasarkan hasil penelitian ini ialah membangun kesadaran masyarakat untuk lebih melek informasi yang diberikan pemerintah terhadap pajak yang telah dikumpulkan dari masyarakat yang digunakan untuk membangun negara, baik dalam segi infrastuktur maupun yang lainnya serta digunakan untuk kemaslahatan masyarakat

sehingga mereka diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak.

2. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi pada Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk melakukan sosialisasi pajak tentang pentingnya mematuhi kewajiban pajak. Sosialisasi dapat dilakukan melalui perantara media-media seperti televisi, radio, surat kabar, maupun media sosial berbasis internet. Mengingat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah karena wajib pajak belum sadar sepenuhnya bahwa penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar, sehingga wajib pajak merasa bahwa pembayaran pajak merupakan bukan hal yang penting.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah objek penelitian serta memperluas wilayah penelitian, sehingga penelitian tidak hanya terfokus pada wajib pajak pemilik *online shop* saja selain itu dapat memperluas wilayah penelitian agar mendapatkan hasil yang baik.
2. Belum adanya pemeriksaan pajak yang ketat sehingga menyebabkan kurangnya kepatuhan wajib pajak, maka perlu diadakan pemeriksaan rutin agar kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan.
3. Terdapat wajib pajak yang belum mengerti prosedur pembayaran pajak, maka perlu adanya sosialisasi mengenai perpajakan yang berlaku saat ini,

mengingat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perpajakan terutama tata cara pembayaran pajak.

4. Karakteristik responden dalam penelitian ini belum beragam terutama dari segi agama, karena hanya diambil dari responden yang beragama islam. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya objek penelitian tidak hanya berasal dari satu segi agama saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran. 2018. “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi e-ISSN: 2621-1505 p-ISSN 2621-1906 Vol. 1 No. 1 September 2018*
- Ananda, Pasca Rizki Dwi *et al.* 2015. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 6 No. 2 2015*
- Andini, Prita, Sugeng Riyadi, Setyni Dwi Lestari dan Yuwono. 2018. ”Law Enforcement, Taxation Socialisation, and Motivation on Taxpayer Compliance with Taxation Knowledge as Moderating Variable”. *Journal Social Sciences & Humanities*
- Aprilliyana, Putri. 2017. “Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi Pada WPOP SAMSAT Kota Surakarta”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Assfaw, Abdu Mohammed dan Wondimu Sebhat. 2019. “Analysis of Tax Compliance and Its Determinants: Evidence from Kaffa, Bench Maji and Sheka Zones Category B Tax Payers, SNNPR, Ethiopia”. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*
- Cahyani, Luh Putu Gita dan Naniek Noviani. 2019. “Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26 No. 3 Maret (2019): 1885-1911*
- Caroko Bayu, Heru Susilo dan Zahroh Z.A. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 1 No. 1 Januari 2015*
- Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. “Perpajakan Konsep, Teori dan Isu”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Deyganto, Kanbiro Orkaido. 2018. “Factors Influencing Taxpayers’ Voluntary Compliance Attitude with Tax System: Evidence from Gedeo Zone of Southern Ethiopia”. *Journal of Accounting and Finance* 6 (3): 92-107, 2018

- Eben, Ezer dan Ghozali. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak". *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 6 No. 3 ISSN (Online): 2337-3806*
- Ermawati, Nanik dan Zaenal Afifi. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Prosiding SENDI_U ISBN 978-979-3649-99-3, 2018*
- Fitriyani, Dewi *et al.* 2014. "Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal InFestasi Vol.10 No.2 Desember 2014*
- Freddy, Daulat. 2014. "Pengaruh Pendidikan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan". *Jurnal Ekonomi Vol.5 No.2 November 2014*
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting, Ryan Permana. 2015. "Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang)". *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Vol.6 No.1 2015*
- Hamzah, Muhammad Fadhil *et al.* 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada KPP Pratama Kabupaten Sidrap)". *Journal Of Institution And Sharia Finance Vol.1 No. 1 Juni 2018*
- Hardaningsih, Pancawati. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak". *Dinamika Keuangan dan Perbankan, III No.1 2011*
- Hasanah, Fira Arbangatin. 2016. "Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Lingkungan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pengguna *E-Commerce*". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hofmann, Eva *et al.* 2017. "Tax Compliance Across Sociodemographic Categories: Meta-analyses of Survey Studies in 111 Countries". *Journal Of Economic Psychology 62 (2017) 63-71*
- https://www.kominfo.go.id/content/detail/4546/menkominfo-pemerintah-terus-genjot-pengguna-e-commerce/0/berita_satker diakses pada tanggal 22 Januari 2019 pukul 11:07 WIB

<https://bisnis.tempo.co/read/1191330/umkm-yogya-belum-banyak-sentuh-e-commerce>

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen”. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Isawati, Tri. 2016. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda Ulu)”. *Jurnal Ekonomia Vol.5 No.3 2016*.

Jasmani, Muhammad *et al.* 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Untuk Membayar Pajak”. *ISBN: 978-602-74335-0-2*

Jogiyanto, dan Abdillah. 2014. “Konsep dan Aplikasi PLS (Partia Least Square) Untuk Penelitian Empiris”. Yogyakarta: BPFE

Joseph, Jojo K dan Rani Jacob. 2018. “Antecedents Of Tax Compliance Among MSME’S Under Goods and Service Tax (GST) Regime: A Conceptual Model”. *International Journal of Social Science and Economic Research ISSN: 2455-8834 Volume: 03, Issue: 04 April 2018*

Lasmana, A dan D.A. Wiryanti. 2017. “Factors Influencing Compliance Of Taxpayer at KPP Pratama Majalaya”. *Jurnal Akunida ISSN 2442-3033, Vol.3, No.2, Desember 2017*

Mardiasmo. 2004. “Perpajakan”. Yogyakarta: Andi

Marpaung, Anggrainy Eka Putri. 2016. “Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Sikap Rasional, Perubahan Tarif, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Pelaku UMKM di Pekanbaru dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan”. *JOM Fekon, Vol.3 No.1, Februari 2016*

Merkusiwati, Ni K Lely Aryani dan I Gusti Ayu Eka Daayanthi. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Mengikuti *Tax Amnesty* di KPP Pratama Kota Denpasar”. *Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.11 (1) P-ISSN 1979-858X; E-ISSN 2461-1190*

Mufraini, M. Arif. 2006. “Akuntansi dan Manajemen Zakat”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Nugraheni, Agustina Dewi dan Agus Purwanto. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang)”. *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.2 No. 3 ISSN 2337-3806*

Pasaribu, Ganda Frisno dan Christine Tjen. 2016. “Dampak Faktor-Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Perpajakan di Indonesia”. *Jurnal*

Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 1 No. 2 (2016): 145-162

- Phail, Ken Mc dan Diane Walters. 2009. "Accounting & Business Ethics". New York: Routledge
- Puspawati, Dewita. 2016. "Studi Kualitatif Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu Untuk Melakukan Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) (Studi Kasus Pada Pelaku *Social Commerce*)". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1 (2)
- Putri, Rolalita Lukmana. 2016. "Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016*
- Rahayu, Nurulita. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Akuntansi Dewantara Vol.1 No.1 1 April 2017*
- Siat, Christian Cahyaputra dan Agus Arianto Toly. 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak di Surabaya". *Jurnal Tax & Accounting Review*, Vol.1, No.1, 2013
- Siregar, Syofian. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS". Jakarta: Prenadamedia Group
- Sri, Valentina S dan Aji Suryo. 2003. "Perpajakan Indonesia". Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Suandy, Erly. 2017. "Perencanaan Pajak". Jakarta: Salemba Empat
- Sudiartana, I Made dan Ni Putu Yuria Mendra. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak"
- Sugiono. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Albeta
- Tirngo, Dinku dan Alamirew.A. 2018. "External Factors Affecting Voluntary Taxpayers Compliance: The Case of Amhara National Regional State Revenue Authorities". *Journal of Business and Financial Affairs*
- Tologana, Evalin Yuanita. 2015. "Pengaruh Sanksi, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Manado)". *Jurnal Accountability June 2015*
- Turmudi, Muhamad. 2015. "Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam". *Jurnal Al-Adl Vol. 8 No. 1 Januari 2015*

- Tyas, Isthi Wahyuning. 2013. "Pengaruh Umur, Pendidikan, Penghasilan Bruto, Moral Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak (Studi Empiris WPOP Usahawan Pada Mall Ciputra)". *Jurnal Tekun Vol. IV No. 02 September 2013*: 279-304
- Waluyo. 2013. "Perpajakan Indonesia". Jakarta: Salemba Empat
- Widodo, Widi, Djefris Deddy dan Eka Aryani Wardhani. 2010. "Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak". Bandung: Alfabeta
- Widorini, Stefani Galuh dan Joko Purwanto Nugroho. 2014. "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Tentang Tarif Pajak dan Penegakan Hukum Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Yogyakarta". *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 5 No. 1 Juni*
- Widyanti, Rina dan Gusmidawati. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kesadaran Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak di Kecamatan Koto Tangah)". *Menara Ekonomi, ISSN: 2407-8565; E-ISSN: 2579-5292 Volume III No. 6, Oktober*
- Zuraida, Ida dan L.Y. Hari Sih Advianto. 2011. "Penagihan Pajak". Bogor: Ghalia Indonesia